

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai kota pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak perguruan tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D. I. Yogyakarta (www.pendidikan-diy.go.id) pada tahun 2015 terdapat 129 perguruan tinggi. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya pendatang yang memutuskan untuk tinggal di Yogyakarta.

Pertumbuhan penduduk kota Yogyakarta juga berdampak pada meningkatnya jumlah kendaraan dengan kecenderungan pengendara berusia muda dengan pengetahuan berkendara yang masih minim.

Menurut Wells (1993) perkembangan kepemilikan kendaraan hanya sebagian dari keseluruhan persoalan lalu lintas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D. I. Yogyakarta (<https://yogyakarta.bps.go.id/>) pada tahun 2015 jumlah kepemilikan kendaraan yaitu sebesar 558.718 unit. Hal ini terjadi karena banyaknya pendatang yang bertujuan untuk menuntut ilmu, begitu pula pertumbuhan penduduk dengan usia yang relatif muda dan beragamnya jenis kendaraan telah mengakibatkan masalah kecelakaan di jalan raya yang kian memburuk.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi memuat bahwa Inspeksi Keselamatan Jalan adalah audit keselamatan jalan yang dilakukan pada jalan yang telah beroperasi (jalan eksiting). Kecelakaan yang terjadi pada jalan raya umumnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah : manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, dan juga cuaca. Kondisi jalan merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan, untuk itu kelengkapan jalan sangat diperlukan sebagai pengatur pada jalan tersebut. Kelengkapan jalan yang diperlukan antara lain marka jalan, penerangan jalan, pengamanan jalan dan juga rambu lalu lintas.

Studi dilakukan pada simpang Sonosewu – Jalan Sonopakis, yang menurut PP No.34 Tahun 2006 merupakan jalan lokal. Pada jalan ini terdapat dua simpang bersinyal yang saling berdekatan dan cenderung terjadi pelanggaran lalu lintas, oleh

karena itu perlu dilakukan analisis faktor kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan berkendara.

1.2 Rumusan Masalah

Jalan Sonosewu-Sonopakis merupakan jalan yang memiliki tingkat kepadatan sedang. Terdapat banyak jenis kendaraan yang melintas jalan tersebut, mulai dari sepeda motor hingga kendaraan berat seperti bus dan truk. Pelanggaran sering terjadi dan dapat menyebabkan banyaknya jumlah kecelakaan pada jalan ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana karakteristik pelanggaran pada daerah studi?
- b. Bagaimana karakteristik kecelakaan pada daerah studi?
- c. Bagaimana hubungan kecelakaan terhadap pengetahuan berkendara?
- d. Bagaimana fasilitas jalan pada daerah studi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- e. Mengidentifikasi karakteristik pelanggaran pada daerah studi.
- f. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada daerah studi.
- g. Menganalisis hubungan kecelakaan terhadap pengetahuan berkendara.
- h. Mengevaluasi fasilitas jalan pada daerah studi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Lokal Primer ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas dari sisi pengendara.
2. Meningkatkan kesadaran pengguna jalan untuk dijadikan bahan masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan upaya penanggulangan kecelakaan.

1.5 Batasan Masalah

Lingkup penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Jalan Sonosewu-Sonopakis Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta.
2. Identifikasi potensi kecelakaan akibat pengguna dilakukan pada simpang Sonosewu-Sonopakis Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perilaku pengendara pada jalan Sonosewu-Sonopakis Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta.

1.6 Keaslian Penelitian

Tugas Akhir dengan judul Analisis Hubungan Faktor Penyebab Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Berkendara, belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan kasus berbeda yang pernah dilakukan sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis dengan Kasus Berbeda

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun
1.	Prima, dkk	Faktor hubungan terhadap <i>safety riding</i> pada mahasiswa	2015
2.	Pamungkas, N. S	Mengenal perilaku berkendara dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan	2014
3.	Adi dan Susantono	Analisis keselamatan berlalu lintas	2014
4.	Wicaksono, dkk	Analisis kecelakaan lalu lintas	2014
5.	Malkhamah, dkk	<i>Driver behaviour in signalized intersection</i>	2013
6.	Ariwibowo, R	Hubungan antara umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap praktik <i>safety riding awarness</i> pada pengendara ojek	2013

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun
7.	Marsaid, dkk	Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan lintas pada pengendara sepeda motor	2013
8.	Indriastuti, dkk	Karakteristik kecelakaan dan audit keselamatan jalan	2011
9.	Ambarwati, dkk	Karakteristik dan peluang kecelakaan pada mobil pribadi	2010
10.	Suraji, dkk	Indikator faktor manusia terhadap kecelakaan	2010